

ABSTRAK

Hilda Indriani Sutrisna 2023. Analisis Isi Dan Kebahasaan Teks Drama dalam Buku Kumpulan Naskah Drama yang Berjudul *Dramaturgi Rasa 10 Lakon Lelakon 2020* Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Kelas XI SMA/SMK (Penelitian Deskriptif Analitis terhadap Isi dan Kebahasaan Teks Drama dalam Buku Kumpulan Naskah Drama yang berjudul *Dramaturgi Rasa 10 Lakon Lelakon 2020*. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Menganalisis isi dan kebahasaan teks drama merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik kelas XI yaitu, KD 3.19 menganalisis isi dan kebahasaan drama. Melalui wawancara kepada pendidik penulis menemukan permasalahan berkaitan dengan bahan ajar. Keterbatasan bahan ajar menjadi persoalan yang harus diperhatikan untuk menunjang ketercapaian pembelajaran. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian berupa analisis isi dan kebahasaan pada buku kumpulan naskah drama sebagai alternatif bahan ajar sastra di kelas XI.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan dapat atau tidaknya isi dan kebahasaan naskah drama dalam buku kumpulan yang berjudul *Dramaturgi Rasa 10 Lakon Lelakon 2020* dijadikan sebagai bahan ajar kelas XI. Buku kumpulan naskah drama yang berjudul *Dramaturgi Rasa 10 Lakon Lelakon 2020* merupakan sumber data penelitian, dalam buku kumpulan tersebut terdapat sepuluh naskah drama. Penulis mengambil empat naskah untuk dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian dari keempat naskah yang terdapat dalam buku kumpulan naskah drama yang berjudul *Dramaturgi Rasa 10 Lakon Lelakon 2020* dapat disimpulkan bahwa, dua naskah dapat dijadikan sebagai bahan ajar karena memiliki kesesuaian dengan kurikulum 2013 dan kesesuaian kriteria bahan ajar sastra. Lalu, dua naskah lainnya kurang cocok untuk dijadikan alternatif bahan ajar karena diantara kedua naskah diantaranya memiliki unsur isi kurang lengkap dan bahasa yang digunakan sulit diadaptasi atau dimengerti. Hasil tersebut telah diuji ahli validasi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan sastrawan atau praktisi yang ada di wilayah Tasikmalaya.